

## BAB V

### SIMPULAN, SARAN, DAN KETERBATASAN PENELITIAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan analisis dan pengujian data dalam penelitian ini, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat peningkatan relevansi nilai laba bersih pada tahap setelah implementasi konvergensi IFRS di Indonesia.
2. Terdapat peningkatan relevansi nilai laba bersih pada tahap setelah implementasi konvergensi IFRS di Malaysia.
3. Tidak terdapat peningkatan relevansi nilai buku pada tahap setelah implementasi konvergensi IFRS di Indonesia.
4. Tidak terdapat peningkatan relevansi nilai buku pada tahap setelah implementasi konvergensi IFRS di Malaysia.
5. Terdapat peningkatan relevansi nilai arus kas operasi pada tahap setelah implementasi konvergensi IFRS di Indonesia.
6. Terdapat peningkatan relevansi nilai arus kas operasi pada tahap setelah implementasi konvergensi IFRS di Malaysia.
7. Terdapat peningkatan relevansi nilai laba bersih dengan *mandatory disclosure* pada tahap setelah implementasi konvergensi IFRS sebagai variabel pemoderasi di Indonesia.

8. Terdapat peningkatan relevansi nilai laba bersih dengan *mandatory disclosure* pada tahap setelah implementasi konvergensi IFRS sebagai variabel pemoderasi di Malaysia.
9. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan terkait tingkat kepatuhan *mandatory disclosure* setelah implementasi konvergensi IFRS di Indonesia dan Malaysia.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian ini terdapat beberapa saran untuk perbaikan penelitian kedepannya, saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Penelitian mendatang dapat menggunakan model *return* untuk menguji generalisasi temuan penelitian ini.
2. Penelitian mendatang dapat melakukan komparasi tidak hanya dua negara, tetapi beberapa negara di Asia Tenggara.
3. Pada penelitian ini hanya berfokus pada item *mandatory disclosure* pada laporan laba rugi saja, oleh karena itu untuk penelitian selanjutnya dapat memperluas item pengungkapan tersebut.

## **C. Keterbatasan**

Beberapa keterbatasan yang ada dalam penelitian ini antara lain adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini hanya menggunakan *mandatory disclosure* pada laporan laba rugi sebagai pemoderasi hubungan antara adopsi IFRS dengan relevansi nilai.
2. Jumlah sampel yang digunakan hanya sedikit, karena penelitian difokuskan pada perusahaan keuangan.

3. Pengujian relevansi informasi akuntansi hanya menggunakan model harga (*price model*) yang dikembangkan Ohlson (1995) sehingga belum mampu memberikan informasi pengaruh kondisi pasar modal yang tidak efisien.